

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 6

Jembatan Besi Sampangan Dibangun Tahun Ini

SEMARANG, TRIBUN - Jembatan Besi Sampangan yang menjadi penghubung Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Gajahmungkur segera dibangun tahun ini. Nantinya, akan dibangun satu jembatan baru di sebelah barat jembatan yang saat ini sudah ada. Tujuan pembangunan itu untuk mengurai kemacetan yang seringkali terjadi di seputaran Jembatan Besi Sampangan dan Jalan Dewi Sartika.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang, Sih Rianung mengatakan, pembangunan Jembatan Besi Sampangan menjadi salah satu proyek prioritas Pemerintah Kota Semarang yang dikerjakan di tengah pandemi Covid-19. Pembangunan itu menelan dana Rp 20 miliar dari anggaran bantuan Provinsi Jawa Tengah. Saat ini, pro-

yek pembangunan jembatan tersebut masih dalam tahap lelang. Dia menargetkan, pengerjaan fisik dapat dilakukan awal Oktober dan rampung Desember 2020.

Dijelaskannya, terkait pembebasan lahan, pihaknya sudah melakukannya terutama titik di mana jembatan tersebut akan dibangun. "Konsepnya nanti dua jembatan. Sebelahnya baratnya ditambah satu jembatan. Harapannya kemacetan di Jembatan Besi Sampangan bisa teratasi," ujar dia, Senin (24/8).

Di sisi lain, Rianung membeberkan, DPU mendapatkan tambahan anggaran Rp 30 miliar pada APBD Perubahan 2020. Kemudian, pihaknya juga mendapatkan dana insentif daerah sebesar Rp 2,6 miliar. Dana tersebut tentu akan digunakan sebaik mungkin untuk pelayanan masyarakat yang sebelumnya

sempat tertunda khususnya pelayanan di bidang infrastruktur. Semisal, perbaikan saluran atau jalan rusak.

"Kami gunakan untuk padat karya. Harapannya PU bisa lebih memberikan pelayanan tidak seperti kemarin. Kami mulai menggerakkan teman-teman melayani masyarakat kaitannya di infrastruktur," jelas Rianung.

Selain untuk pelayanan perbaikan infrasteuktur, dana penambahan pada APBD Perubahan 2020 juga ia gunakan untuk persiapan musim penghujan yang mana saluran-saluran air harus dilakukan perawatan agar tidak terjadi penyumbatan yang dapat menyebabkan genangan atau banjir. Kemudian, pembelian bahan bakar minyak (BBM) untuk menfungsikan pompa-pompa juga perlu dipersiapkan.

"Pohon-pohon di jalan

protokol juga kurang tersentuh. Kami akan gunakan tambahan dana tersebut untuk perawatan," tambahnya.

Sebelumnya, anggaran DPU sebesar Rp 320 miliar kemudian dipangkas untuk refocusing penanganan Covid-19 menjadi Rp 125 miliar. Pemangkasan anggaran yang cukup besar itu berdampak pada sejumlah proyek DPU yang harus ditunda dan dianggarkan kembali pada APBD murni 2021 mendatang. Beberapa proyek yang terpaksa ditunda di antaranya normalisasi saluran kawasan Simpanglima dan Jalan Ahmad Dahlan, pembangunan jembatan Semarang Indah, pembangunan jembatan kaca Tinjomoyo, penyempurnaan water fountain atau air mancur menari, pembangunan kolam retensi, peningkatan pengendali banjir, dan lain-lain. (eyf)